

SKRIPSI

**DETERMINAN KUALITAS PELAPORAN
KEUANGAN EMKM, KREDIT PERBANKAN UMKM
DAN PROSPEK IMPLEMENTANSI SAK EMKM**



UNTAR

Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SHAREN NATASYAH

NIM : 125130474

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2018

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SHAREN NATASYAH
NO. MAHASISWA : 125130474
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN KUALITAS PELAPORAN
KEUANGAN EMKM, KREDIT PERBANKAN
UMKM, DAN PROSPEK IMPLEMENTASI SAK
EMKM

Jakarta, Januari 2018

Pembimbing



(Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANEGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SHAREN NATASYAH
NO. MAHASISWA : 125130474
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN KUALITAS PELAPORAN
KEUANGAN EMKM, KREDIT PERBANKAN
UMKM, DAN PROSPEK IMPLEMENTASI SAK
EMKM

TANGGAL : 24 JANUARI 2018

KETUA PENGUJI



(Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak)

TANGGAL : 24 JANUARI 2018

ANGGOTA PENGUJI



(Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak)

TANGGAL : 24 JANUARI 2018

ANGGOTA PENGUJI



(Sofia Prima Dewi, S.E., M.Si., Ak.CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

ABSTRAK

DETERMINAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN EMKM, KREDIT PERBANKAN UMKM, DAN PROSPEK IMPLEMENTASI SAK EMKM

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pelaku usaha mengenai pentingnya kualitas laporan keuangan EMKM, kredit perbankan yang pelaku UMKM dapat dan bagaimana prospek implementasi SAK EMKM. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dari pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t statistik dengan tingkat kepercayaan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jenjang pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan latar belakang pendidikan, ukuran usaha dan lama usaha berdiri berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan EMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan, ukuran usaha, dan lama usaha berdiri tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan jaminan kredit dan termin kredit berpengaruh positif signifikan terhadap kredit perbankan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemberian informasi dan sosialisasi berpengaruh negatif, sedangkan latar belakang pendidikan, ukuran usaha dan lama usaha berdiri tidak memiliki pengaruh signifikan, dan jenjang pendidikan berpengaruh positif terhadap prospek implementasi SAK EMKM.

Kata kunci: kualitas laporan keuangan, kredit perbankan UMKM, implementasi SAK EMKM

DETERMINATION OF QUALITY OF SME'S FINANCIAL REPORTING, SME'S BANKING CREDIT AND THE IMPLEMENTATION PROSPECT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD FOR MICRO, SMALL AND MIDDLE ENTITIES

The purpose of this study is to determine the perceptions of business actors about the importance of the quality of financial statements EMKM, credit banks that actors SMEs can get and how the prospects of implementation SAK EMKM. This research used a sample of 100 respondent from micro, small and medium entities. The analysis technique used is multiple regression coefficient with the 5% level of confidence. This research has shown that educational level do not affect the quality of SME's financial reporting significantly, meanwhile the educational background, business size and the age of business have a significant effect over the quality of SME's financial reporting. This research has shown that quality of financial

statement, business size, and the age of the business do not affect SME's banking credit significantly, meanwhile the credit guarantee and loan term have a significant effect over SME's banking credit. This research has shown that provision of information and socialization have not a significant effect over the implementation prospect of financial accounting standard for micro, small and medium entities, meanwhile educational background, business size and the age of business do not affect the implementation prospect of financial accounting standard for micro, small and medium entities significantly, and educational level have a significant effect over the implementation prospect of financial accounting standard for micro, small and medium entities.

Key words: quality of financial statements, SME's banking credit, the implementation prospect of financial accounting standard for micro, small and middle entities.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

MOTTO

“Pendidikan merupakan senjata yang paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia” (Nelson Mandela)

“Jenius adalah 1% inspirasi dan 99% keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras”

PERSEMBAHAN

Dukungan segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang – orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Terima kasih kepada ayah dan ibu saya, Mulyadi Effendi dan July, yang telah memberikan dukungan moril dan materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tidak ada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusyuk selain doa yang terucap dari ayah dan ibu. Ucapan terima kasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian ayah dan ibuku.

Terima kasih kepada ibu dosen pembimbing, Ibu Elsa Imelda S.E., M.Si., Ak yang selama ini telah sabar dan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing, menuntun dan mengarahkan. Terima kasih yang sebesar – besarnya ibu, jasa kalian akan selalu terpatrit di hati.

Terima kasih yang sebesar – besarnya untuk Wilson Koshagi, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, menemani sepanjang skripsi dan doa untuk keberhasilan ini. Sayangku selalu menyertaimu.

Terima kasih yang sebesar – besarnya untuk sahabat tersayang, yaitu Kenny Son Kow, Merry, Merlin, Regina, Evelyn, dan Kezia. Tanpa bantuan, semangat, dan dukungan kalian semua takkan mungkin aku bisa sampai disini. Terima kasih untuk canda tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih untuk kalian semua, orang – orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, rahmat, dan anugerah-Nya yang senantiasa menyertai penulis sehingga akhirnya skripsi dengan judul “DETERMINAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN EMKM, KREDIT PERBANKAN UMKM, DAN PROSPEK IMPLEMENTASI SAK EMKM” dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat – syarat guna mencapai gelai Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak – pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, nasihat dan telah membimbing dengan sabar serta memberikan pengarahan dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust) selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CPA (Aust) selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Univeristas Tarumanagara.
4. Para Dosen dan Staf Pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pengajaran, bimbingan, dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan dan kepada seluruh staf administrasi dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan.
5. Para pelaku EMKM sebagai responden yang telah bersedia membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini.
6. Keluarga penulis yang tersayang Papi Mulyadi Effendi, Mami July serta adik – adik yang banyak memberi dukungan, doa, nasihat, dan perhatian untuk penulis selama menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi di Universitas Tarumanagara.

7. Wilson Koshagi yang telah membantu, memberikan semangat dan doa, serta selalu menemani peneliti selama proses penyusunan skripsi.
8. Untuk Merlin Wijayanti, Evelyn, Regina Atmadja ,Kezia Nathania, Merry dan Kenny Son yang telah banyak membantu, dan memberi dukungan selama proses skripsi.

Akhir kata, penulis sadar dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis bersedia menerima kritik dan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.

Jakarta, Januari 2018

Penulis

Sharen Natasyah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	5
A. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8
B. Definisi Konseptual Variabel	9
C. Kaitan Antara Variabel – Variabel	17
D. Penelitian yang Relevan	21
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	31

A. Desain Penelitian	31
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	31
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	32
D. Analisis Data	34
E. Asumsi Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Subyek Penelitian	38
B. Deskripsi Obyek Penelitian	39
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	45
D. Hasil Analisis Data	47
E. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan dan Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.	76
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Pembagian Kriteria UMKM	11
Tabel 2.2 Laporan Keuangan SAK EMKM	14
Tabel 2.3 Laporan Laba Rugi SAK EMKM	16
Tabel 2.4 Hasil Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian	32
Tabel 4.1. Subjek Penelitian Berdasarkan Lokasi Perusahaan	38
Tabel 4.2 Subjek Penelitian Berdasarkan Kepemilikan Hukum	39
Tabel 4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Kualitas Pelaporan Keuangan EMKM	40
Tabel 4.4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Kredit Perbankan UMKM	41
Tabel 4.5. Hasil Uji Statistik Prospek Implementasi SAK EMKM	43
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas Kualitas Pelaporan Keuangan EMKM	45
Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas Kredit Perbankan UMKM	46
Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas Prospek Implementasi SAK EMKM	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas Kualitas Pelaporan Keuangan EMKM	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas Kredit Perbankan UMKM	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolonieritas Prospek Implementasi SAK EMKM	49

Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedostisitas Kualitas Pelaporan	
Keuangan EMKM	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedostisitas Kredit Perbankan UMKM .	51
Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedostisitas Prospek Implementasi	
SAK EMKM	51
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Berganda Kualitas Laporan	
Keuangan EMKM	54
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Berganda Kredit Perbankan	
UMKM	56
Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Berganda Prospek Implementasi	
SAK EMKM	58
Tabel 4.18 Hasil Uji T Kualitas Laporan Keuangan EMKM.	60
Tabel 4.19 Hasil Uji T Kredit Perbankan UMKM	61
Tabel 4.20 Hasil Uji T Prospek Implementasi SAK EMKM	62
Tabel 4.21 Hasil Uji F Kualitas Laporan Keuangan EMKM	64
Tabel 4.22 Hasil Uji F Kredit Perbankan UMKM	65
Tabel 4.23 Hasil Uji F Prospek Implementasi SAK EMKM	66
Tabel 4.24 Hasil Analisis Koefisien Determinan dengan Kualitas	
Laporan Keuangan EMKM	67
Tabel 4.25 Hasil Analisis Koefisien Determinan dengan Kredit	
Perbankan UMKM	67

Tabel 4.26 Hasil Analisis Koefisien Determinan dengan Prospek

Implementasi SAK EMKM	68
-----------------------	---	---	---	---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner	78
Lampiran 2. Data Hasil Kuisisioner Kualitas Laporan Keuangan EMKM	86
Lampiran 3. Data Hasil Kuisisioner Kredit Perbankan UMKM .	89
Lampiran 4. Data Hasil Kuisisioner Prospek Implementasi SAK EMKM	90
Lampiran 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif	91
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas	92
Lampiran 7. Hasil Uji Multikolonieritas	93
Lampiran 8. Hasil Uji Heterokedostisitas	95
Lampiran 9. Hasil Uji Data	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di negara maju maupun berkembang. UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan setiap negara (Moore at al, 2008). Peranan tersebut terutama dalam aspek seperti peningkatan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan, dan peningkatan ekspor nonmigas (Stel, Carree, Thurik & Zoetermeer ,2004). UMKM telah terbukti memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di setiap negara serta memiliki kemampuan yang sangat besar dalam penyerapan tenaga kerja, tidak terkecuali di Indonesia.

Pada awalnya, pemerintah di Indonesia kurang begitu menaruh perhatian kepada pelaku UMKM, sehingga dari segi kualitas maupun kuantitas UMKM di Indonesia sangat kurang. Namun ketika terjadi krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997 – 1998, sektor UMKM lebih mampu bertahan terhadap gempuran krisis ekonomi di manapada saat itu banyak perusahaan berskala besar banyak yang tumbang. Ketika krisis moneter kembali melanda Indonesia pada tahun 2008, kembali terbukti bahwa UMKM memiliki kemampuan dalam bertahan menghadapi krisis ekonomi. Melalui kejadian krisis ekonomi yang dua kali melanda Indonesia, UMKM telah terbukti memiliki peran yang sangat penting dalam menyokong kegiatan perekonomian Indonesia.

Setelah krisis keuangan yang melanda Indonesia sampai sekarang pendapatan UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) terus meningkat dari tahun ke tahun. Dalam lima tahun terakhir, kontribusi sektor UMKM terhadap Produk Domestik Bruto meningkat dari 57,84% hingga 60,34% (Kemenperin, 2016).

Meskipun UMKM di Indonesia terus berkembang, namun masih ditemukan beberapa masalah yang cukup menghambat sebagian pelaku UMKM, salah satunya yaitu kurangnya permodalan untuk mengembangkan usaha. Maka dari itu, pemerintah merancang program untuk membantu para pelaku UMKM mendapatkan bantuan permodalan salah satunya yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan dari beberapa bank yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai penyalur KUR kepada pelaku UMKM. Pada awalnya bank yang ditetapkan pemerintah antara lain Bank BNI, Bank BRI, dan Bank Mandiri, tetapi pada tahun 2017 ini pemerintah sudah menambah banyak lagi bank dari pihak BUMN maupun swasta sehingga mempermudah para pelaku UMKM untuk melakukan pinjaman KUR.

Pada pemerintahan SBY – Boediono, program KUR ini diposisikan di *cluster* kedua dalam kebijakan percepatan pengurangan kemiskinan melalui pemberdayaan UMKM serta perluasan kerja. Sekarang pada pemerintahan Jokowi – JK, program KUR ini ditempatkan sebagai bagian dari upaya mendorong produktivitas rakyat dan percepatan pengurangan kemiskinan yang ditetapkan sebagai salah satu program wajib dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015 – 2019 (Nugroho, 2016).

Pada tahun 2016, Kemenkop dan UKM mencatat penyaluran program KUR mencapai 95% dari target sebesar Rp 100 triliun. Penyaluran KUR tersebut didominasi oleh sektor perdagangan sebesar 66% sedangkan sektor lainnya seperti sektor pertanian hanya sebesar 17%, sektor jasa 10%, manufaktur 4% dan perikanan hanya 1,5%.

Penyaluran KUR di Indonesia yang masih rendah di beberapa sektor dikarenakan pihak penyalur KUR berhati – hati dalam memberikan kredit kepada

pelaku UMKM karena pelaku UMKM tidak bisa memberikan informasi yang cukup mengenai kondisi usahanya. Informasi yang dibutuhkan penyalur KUR mengenai kondisi UMKM berupa informasi keuangan atau informasi akuntansi mengenai kondisi UMKM yang sebenarnya. Namun pelaku UMKM tidak bisa memberikan informasi akuntansi yang dibutuhkan dikarenakan tidak memiliki atau tidak membuat catatan akuntansi usahanya. Hal tersebut di karenakan pemahaman yang menganggap bahwa akuntansi tidak terlalu penting atau tidak memiliki pengetahuan yang baik mengenai akuntansi atau tidak memiliki biaya untuk mempekerjakan seseorang yang memiliki kemampuan baik di bidang akuntansi.

Keterbatasan yang dihadapi para pelaku UMKM tersebut dikarenakan latar belakang pendidikan yang tidak memahami pentingnya akuntansi ataupun tidak mengerti bagaimana cara mengaplikasikan akuntansi dalam usahanya. Pembukuan akuntansi dan pelaporan keuangan sangat penting bagi UMKM di karenakan kualitas pembukuan akuntansi dan laporan keuangan yang dibuat oleh pelaku UMKM sangat membantu dan memudahkan untuk mendapatkan pinjaman dari penyalur KUR.

Dalam melakukan pembukuan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan suatu usaha memiliki peraturannya sendiri. Untuk melakukan pencatatan keuangan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau SAK ETAP yang sudah efektif sejak 1 January 2011. SAK ETAP ini mengacu pada standar IFRS yang disederhanakan sehingga mempermudah para pelaku usaha kecil dan menengah dalam mengaplikasikan akuntansi. Namun pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang tidak bisa mengaplikasikan akuntansi berdasarkan SAK ETAP ini.

Maka dari itu Ikatan Akuntansi Indonesia mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM ini merupakan standar akuntansi yang ditujukan bagi entitas yang kurang mampu memenuhi persyaratan akuntansi dari SAK ETAP. SAK EMKM ini telah disahkan pada 24 Oktober 2016 lalu yang akan diberlakukan secara efektif per 1 Januari 2018

mendatang. SAK EMKM ini hanya akan mencatat laporan posisi keuangan usaha periode saat itu dan periode sebelumnya, laporan laba rugi dan juga catatan atas laporan keuangan. SAK EMKM.

Pemerintah berharap dengan diterbitkannya SAK EMKM ini dapat membantu pada pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan akuntansi dan laporan keuangan yang berkualitas dan memenuhi standar sehingga membantu pelaku UMKM lebih mudah mendapatkan bantuan pinjaman modal usaha dari penyalur KUR sehingga dapat mengoptimalkan peluang usaha dan mengembangkan usahanya. Dengan usaha yang semakin berkembang diharapkan UMKM dapat menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia.

Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah dan implementasi SAK EMKM ini sangat menarik sehingga dapat dibuat penelitian mengenai kualitas laporan keuangan dari UMKM yang mempengaruhi perkembangan usaha UMKM dan juga bagaimana prospek implementasi SAK EMKM di kalangan pelaku UMKM. Maka penelitian ini diberi judul : “DETERMINAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN UMKM, KREDIT PERBANKAN UMKM DAN PROSPEK IMPLEMENTASI SAK EMKM”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan seperti banyak pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang terhambat masalah permodalan untuk mengembangkan usaha yang mereka miliki. Meskipun pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk dapat melakukan pinjaman kredit bank, namun para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah masih kesulitan untuk mendapatkan pinjaman permodalan di karenakan pelaku usaha tidak mampu memberikan informasi memadai yang dibutuhkan pihak bank. Informasi tersebut berupa laporan keuangan usaha yang menggambarkan kondisi usaha pada saat itu. Ketidakmampuan para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah memberikan informasi laporan keuangannya di karenakan kurangnya pemahaman pengusaha tentang pentingnya kualitas laporan keuangan bagi

kelangsungan usaha mereka. Masih banyak pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang tidak membuat laporan keuangan usaha dengan kualitas yang baik dan sesuai standar yang sudah ditetapkan. Maka pemerintah mengeluarkan standar akuntansi baru yang lebih mudah dibandingkan SAK ETAP yang ditujukan untuk para pelaku usaha tanpa akuntabilitas yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang akan efektif per 1 Januari 2018. Implementasi SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu para pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai standar sehingga membantu para pelaku usaha yang membutuhkan pinjaman permodalan dari perbankan.

3. Batasan Masalah

Dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan serta mengingat bahwa ruang lingkup penelitian ini sangat luas, maka penelitian ini perlu dibatasi untuk menghindari tidak terarahnya penelitian ini, maka faktor – faktor yang akan diteliti hanya yang terkait dengan persepsi pengusaha terkait dengan pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan bagi kelangsungan usahanya, kredit perbankan yang diterima oleh pengusaha dan pemahaman pengusaha mengenai SAK EMKM yang akan efektif per 1 Januari 2018. Penelitian ini dilakukan terhadap pelaku yang ada di Jabodetabek, Pulau Jawa, dan luar Pulau Jawa.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah jenjang pendidikan, latar belakang, ukuran usaha dan lama usaha berdiri berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan EMKM ?
- b. Apakah kualitas laporan keuangan, ukuran usaha, lama usaha berdiri, besaran jaminan dan termin kredit berpengaruh terhadap kredit perbankan UMKM ?

- c. Apakah pemberian informasi dan sosialisasi, jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, dan lama usaha berdiri berpengaruh terhadap prospek implementasi SAK EMKM ?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Pengaruh jenjang pendidikan, latar belakang, ukuran usaha dan lama usaha berdiri terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM
- b. Pengaruh kualitas laporan keuangan, ukuran usaha, lama usaha berdiri , besaran jaminan dan termin kredit terhadap kredit perbankan UMKM.
- c. Pengaruh pemberian informasi dan sosialisasi, jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, dan lama usaha berdiri terhadap prospek implementasi SAK EMKM.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

- a. Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Di harapkan dapat menjadi pertimbangan para pelaku UMKM untuk memperbaiki kualitas keuangan yang masih belum memenuhi standar sehingga dapat mengembangkan usahanya lebih baik dan juga menjadi pertimbangan untuk mengimplementasikan SAK EMKM yang akan diberlakukan secara efektif oleh IAI pada 1 Januari 2018 mendatang.

- b. Universitas Tarumanagara

Di harapkan dapat memperkaya hasil penelitian berkaitan dengan kualitas laporan keuangan pengusaha dan implementasi SAK EMKM.

- c. Peneliti lainnya

Hasil penelitian ini tentunya masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, diharapkan peneliti lainnya untuk melakukan kajian lanjutan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufar, Arizali (2013). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Penerbit Salemba
- Maseko. N. & Manyani, O. (2011). Accounting Practices of SMEs Zimbabwe: An Investigative Study of Record Keeping For Performance Measurement (A Case Study of Bindura). *Journal of Accounting and Taxation*, Vol. 3(8), pp 171 – 181, Desember 2011
- Mulyani, S. (2014). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, Vol. 11 No. 2 Oktober 2014
- Nugroho, A. E. (2016). Komersialisme Kredit Usaha Rakyat Untuk Pemberdayaan UMKM di Indonesia. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Oktaritama, E. D. (2015). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Bagian Akuntansi Koperasi Atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
- Otchere, F. A. & Agbeibor, J. (2012). The International Financial Reporting Standard for Small and Medium – Sized Entities (IFRS for SMEs). *Journal of Financial Reporting and Accounting*, Vol. 10 No. 2, 2012

- Rudiantoro, R. & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Volume 9 – No. 1, Juni 2012
- Siregar, Ir. Sofian. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tuti, R. & Dwijayanti, S, P. F. (2014). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. ISSN NO: 1987 – 6522
- Wahyuni, N. E. & Adam, H. (2016). *Analisis Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Dalam Perspektif Teori Institusional: Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Malang*
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/39/PBI/2005 tentang Pemberian Bantuan Teknis Dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan menengah
- UNDANG – UNDANG NO. 20 TAHUN 2008 TENTANG USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH
- <http://www.bankmandiri.co.id/article/265805761517.asp>
- <http://www.bni.co.id/id-id/beranda/promoacara/promoperbankan/articleid/3243/bni-kredit-usaha-rakyat>
- <https://www.infooperbankan.com/bri/kur-bri.html>
- (https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/laporan_tim_kajian_kebijakan_antisipasi_krisis_tahun_2012_melalui_kur.pdf).